

Akulturası Budaya Arab dalam Motif Kalıgrafı Batik Besurek Bengkulu = Acculturation of Arabic Culture in Besurek Batik Bengkulu Calligraphy Motifs

Yuha Afina Khalish, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518180&lokasi=lokal>

Abstrak

Batik telah ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya tak benda Indonesia oleh UNESCO. Batik besurek merupakan salah satu kain batik di Indonesia yang berasal dari Bengkulu. Kain batik besurek memiliki kekhasan pada motifnya, yaitu kalıgrafı Arab yang menjadikan hal tersebut sebagai bentuk akulturası budaya. Akulturası budaya dalam kain batik besurek juga menghasilkan motif kain besurek baru hasil perkembangan dari perajin kain besurek di Bengkulu. Dalam penelitian ini dibahas tentang hasil akulturası budaya Arab dengan budaya Indonesia pada batik besurek Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara. Data-data diperoleh dari artikel jurnal, laporan penelitian, dan buku serta wawancara dengan narasumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori akulturası budaya dari Koentjaraningrat. Hasil dari akulturası budaya dalam kain batik besurek berupa perkembangan motif kain besurek yang terdapat bunga rafflesia yang merupakan ikon dari Provinsi Bengkulu.

.....Batik has been designated as one of Indonesia's intangible cultural heritage by UNESCO. Besurek batik is a batik cloth in Indonesia originating from Bengkulu. Besurek batik cloth has a unique motif, namely Arabic calligraphy, which makes it a form of cultural acculturation. Cultural acculturation in besurek batik cloth also produces new besurek cloth motifs as a result of developments from besurek cloth craftsmen in Bengkulu. This study discusses the results of the acculturation of Arabic culture with Indonesian culture in Bengkulu besurek batik. This research is a qualitative research using literature and interview methods. The data were obtained from journal articles, research reports and books as well as interviews with source person.

The theory used in this study is the theory of cultural acculturation from Koentjaraningrat. The result of cultural acculturation in the development of besurek batik cloth is in the form of besurek cloth motifs which contain rafflesia flowers which are icons of Bengkulu province.